

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *HIGHER ORDER THINKING*  
*SKILL* MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING*  
SISWA KELAS IV SDN 031/XI KAMPUNG DALAM  
KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh  
**ELZAHRA OKTAMERI**  
NPM. 2010013411011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

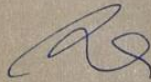
## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Elzahra Oktameri  
NPM : 2010013411011  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Matematika Melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

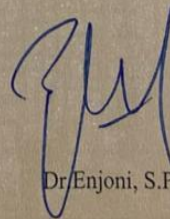
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum




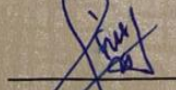
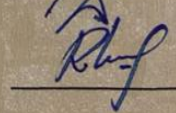
Dr. Enjoni, S.P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

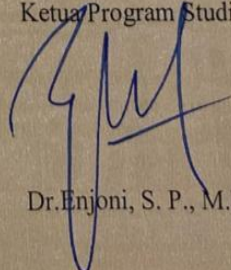
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Elzahra Oktameri  
NPM : 2010013411011  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Matematika Melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd.	
3. Rieke Alyusfitri, M.Si.	

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P



# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elzahra Oktameri  
NPM : 2010013411011  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Matematika Melalui Model Problem Solving Siswa Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan

  
Elzahra Oktameri

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *HIGHER ORDER THINKING SKILL* MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV SDN 031/XI KAMPUNG DALAM KOTA SUNGAI PENUH**

**Elzahra Oktameri<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [eoktameri@gmail.com](mailto:eoktameri@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *higher order thinking skill* soal C4–C6 (HOTS) pada mata pelajaran Matematika. Yang mana pada level kognitif C4 mencakup menganalisis, C5 mencakup mengevaluasi dan C6 mencakup mencipta atau mengkreasi. Padahal pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi abad 21 yang menuntut siswa memiliki kemampuan *higher order thinking skill*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan *higher order thinking skill* pada mata pelajaran matematika melalui model *problem solving* Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes kemampuan HOTS. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 60% dengan kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II 82,5% dengan kategori baik sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *higher order thinking skill* dengan model *problem solving* pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Selain itu, juga dilakukan tes kemampuan *higher order thinking skill* siswa pada siklus I menunjukkan 36,36% (4 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai kriteria penilaian HOTS, sedangkan pada siklus II menunjukkan 72,72% (8 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai kriteria penilaian HOTS. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model *problem solving* terbukti dapat meningkatkan kemampuan *higher order thinking skill* siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 031/XI Kampung Dalam dan menjadi sebuah alternatif untuk meningkatkan kemampuan *higher order thinking skill* siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV.

Kata kunci : Kemampuan *higher order thinking skill*, *problem solving*, dan matematika

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Matematika melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sauri tauladan setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dan sebagai Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta .
2. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd sebagai penguji 1 dan Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si sebagai penguji 2.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Alpan,S.Pd selaku Kepala SD Negeri 031/XI Kampung Dalam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Nani Erma,S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 031/XI Kampung Dalam yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda tercinta Zafrizal. Beliau memang tidak sempat mendampingi penulis dan melihat perjalanan penulis di masa perkuliahan karena terhalang jarak, namun beliau selalu berjuang untuk mendidik penulis, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik yang membuat penulis bisa berada di titik yang selalu beliau nantikan, dan dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Surga–ku, Ibunda tercinta Roza Haryati. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridha, dan dukungan dari beliau. Terima kasih untuk selalu menjadi penguat serta pengingat paling hebat. Berkatmu, aku mampu.
10. Sahabat–sahabat baikku, Alfiana, Bilqisti Imaama, Putri Salsabilah, Ulfah Ramadhani, dan Wajihan Ariska. Terimakasih untuk selalu kebersamai dan berjuang bersama di dunia perkuliahan ini. Terimakasih telah menyedia pundak untuk menangis dan memberikan bantuan ketika penulis membutuhkan.

11. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan selama menjalani proses perkuliahan dan sudah sampai pada titik yang telah lama dinantikan.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.



Padang, 14 Februari 2024

Elzahra Oktameri



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pembelajaran Matematika .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Model <i>Problem Solving</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Relevan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hipotesis Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Prosedur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Indikator Keberhasilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Deskripsi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pelaksanaan Tindakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Refleksi Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Latihan HOTS Matematika Siswa .....	5
2. Indikator HOTS Mengacu Kepada <i>Taksonomi Bloom</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Rubrik Penilaian <i>Higher Order Thinking Skill</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Taraf Keberhasilan Observasi Guru Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Katogori HOTS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Kriteria Ketuntasan Klasikal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Hasil Tes Kemampuan HOTS Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10. Persentase Aktivitas Guru Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11. Hasil Tes Kemampuan HOTS Siklus II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal Latihan C4.....	4
2. Soal Tugas C3 .....	6
3. Bagan Kerangka Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Bagan Model Penelitian oleh Prof. Suharmi Arikunto (2017:42) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Diagram Peningkatan HOTS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Aktivitas Siswa Menemukan Sendiri Konsep Luas Bangun Datar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai HOTS Matematika Kelas IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
II. Soal Latihan HOTS Matematika .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IV. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2 .....	102
V. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	106
VI. LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	112
VII. LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	118
VIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I.....	124
IX. Soal Tes Akhir Siklus I.....	125
X. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	127
XI. Tes Akhir Siklus I.....	130
XII. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I.....	136
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1.....	138
XIV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2.....	142
XV. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	146
XVI. LKPD Siklus II Pertemuan 1.....	152
XVII. LKPD Siklus II Pertemuan 2.....	158
XVIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II.....	164
XIX. Soal Tes Akhir Siklus II.....	165
XX. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	168
XXI. Tes Akhir Siklus II.....	171
XXII. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	180
XXIII. Pedoman Penilaian Tes Akhir .....	182
XXIV. Dokumentasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XXV. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XXVI. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

XXVII. Surat Keterangan dari Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan yang ada pada manusia. Hal ini dikarenakan proses pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja dengan tujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya agar bermanfaat untuk bangsa, negara ataupun untuk dirinya sendiri. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengajaran matematika kepada siswa sekolah dasar merupakan prasyarat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, matematika diperlukan untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan mampu memecahkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran matematika tidak sekedar mengharuskan guru memberikan informasi berupa teori atau konsep yang dihafal, namun perlu menyajikan materi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika. Siswa dikatakan mampu memecahkan suatu masalah jika ia dapat menggunakan pengetahuannya

dalam situasi baru. Kemampuan siswa dalam melihat permasalahan dan menghubungkan konsep-konsep yang ada disebut dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau disebut juga keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kapasitas berpikir tingkat tinggi merupakan kapasitas yang perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini, ketika dunia sedang memasuki era Revolusi Industri 4.0. Di era revolusi 4.0, untuk menghadapi tantangan dan perkembangan abad modern, diperlukan tidak hanya pengetahuan konseptual namun juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan berpikir yang berbeda. Pada saat yang sama, *Partnership for 21st Century Skills* (2002) menguraikan beberapa kemampuan yang terdapat pada keterampilan abad 21, antara lain kreativitas, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Kemampuan ini sering disebut dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Menurut Subadar (dalam Ismafitri dkk., 2022:51) *Higher Order Thinking Skill* yaitu suatu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) Transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) Memproses dan menerapkan informasi, 3) Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) Menelaah ide dan informasi secara kritis. Dengan demikian, siswa mampu memperoleh solusi dari suatu permasalahan yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan dan perubahan sains, teknologi, dan kebudayaan begitu cepat sehingga dunia pendidikan tidak disiapkan, tidak diantisipasi dan tidak dibekali dengan kemampuan berpikir



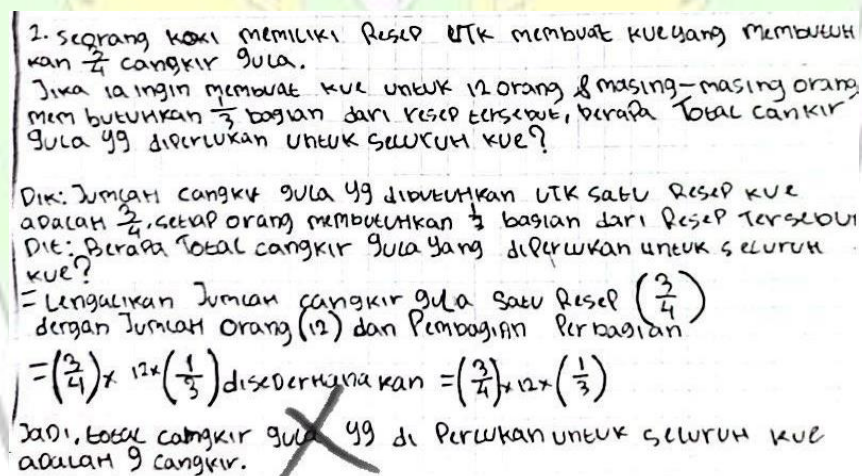
tingkat tinggi, maka kita akan mustahil bersaing di tingkat internasional. Dengan demikian, kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat diperlukan karena siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) mampu belajar dengan lebih baik, maupun mengembangkan performa lebih sempurna dan bias mengurangi kelemahan-kelemahannya dalam belajar.

Kemampuan dalam mengerjakan soal HOTS dalam pembelajaran matematika terletak pada proses pembelajarannya. Dalam penyelesaian soal yang berbasis HOTS dapat ditingkatkan melalui kemampuan pengambilan keputusan serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan menganalisis dan mengevaluasi. Selain itu, untuk mengukur kemampuan tersebut diperlukannya indikator pengukuran, menyelesaikan soal dengan solusi yang lebih dari satu, merancang cara dan menyelesaikan masalah serta dapat membuat sesuatu yang baru.

Pada tanggal 10 sampai 11 November 2023 peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses observasi, terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran matematika di kelas yaitu: proses pembelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu saat mengikuti pembelajaran matematika siswa cenderung cepat bosan dan kurang aktif dalam menuangkan gagasan, ide, atau memberikan pemikirannya dalam kegiatan belajar karena kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Selain itu terdapat juga siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangku, melakukan hal-hal yang tidak diperintahkan oleh guru seperti menulis dan menggambar ketika pembelajaran berlangsung. Guru sudah menerapkan model pembelajaran, tetapi tidak bervariasi dan bersifat monoton.

Siswa juga terbiasa menerima sesuatu apapun yang diberikan tanpa berusaha berfikir dan mempertanyakan kejelasan sesuatu tersebut.

Pada saat peneliti melihat soal latihan matematika siswa didapatkan fakta bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami soal yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah ataupun tentang proses suatu kejadian. Selain itu, siswa cenderung belum mampu dalam menganalisis masalah untuk memecahkan suatu permasalahan. Siswa juga belum mampu menyelesaikan soal HOTS. Hal ini diperkuat dengan hasil pengerjaan soal latihan matematika terbukti siswa kurang dalam menganalisis soal matematika sebagai masalah yang dimunculkan oleh guru. Bukti pengerjaan soal latihan matematika tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



2. seorang koki memiliki Resep utk membuat kue yang membutuhkan  $\frac{3}{4}$  cangkir gula.  
 Jika ia ingin membuat kue untuk 12 orang & masing-masing orang mem butuhkan  $\frac{1}{3}$  bagian dari resep tersebut, berapa total cangkir gula yg diperlukan untuk seluruh kue?

Dik: Jumlah cangkir gula yg dibutuhkan utk satu resep kue adalah  $\frac{3}{4}$ , setiap orang membutuhkan  $\frac{1}{3}$  bagian dari Resep tersebut  
 Dit: Berapa total cangkir gula yang diperlukan untuk seluruh kue?

= Lengkapi Jumlah cangkir gula satu Resep ( $\frac{3}{4}$ ) dengan Jumlah orang (12) dan Pembagian per bagian

$= (\frac{3}{4}) \times 12 \times (\frac{1}{3})$  disederhanakan  $= (\frac{3}{4}) \times 12 \times (\frac{1}{3})$

Jadi, total cangkir gula ~~yg~~ diperlukan untuk seluruh kue adalah 9 cangkir.

**Gambar 1. Soal Latihan C4**

Berdasarkan hasil kerja siswa dalam menyelesaikan soal di atas, Jika dilihat dari nilai latihan matematika siswa dalam mengerjakan soal HOTS hanya 18,18% (2 siswa dari 11 siswa) yang mampu mengerjakan soal HOTS. Data ini diperoleh ketika peneliti memberikan soal latihan HOTS kepada siswa kelas IV

SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Nilai Latihan HOTS Matematika Siswa**

Nilai Latihan Matematika			Siswa yang Mampu Mengerjakan Soal HOTS		Siswa yang Tidak Mampu Mengerjakan Soal HOTS	
Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
85	20	56,72	2 siswa	18,18%	9 siswa	81,81%

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibu Nani Erma,S.Pd SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh, guru pernah memberikan soal-soal latihan matematika yang merangsang *higher order thinking skill* yang mana soal tersebut berada pada level C4 namun siswa kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang terdapat pada soal tersebut. Sehingga guru lebih sering menerapkan soal kemampuan berpikir tingkat rendah yang terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3). Guru juga menjelaskan bahwa siswa juga cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung, siswa juga kurang bertanya kepada guru terhadap materi yang sedang diajarkan. Guru juga selalu berusaha agar materi yang diajarkan bisa sepenuhnya dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga mengaku bahwa mereka cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung karena kurang asik dalam belajar dan juga siswa mengaku kesulitan dalam menyelesaikan soal yang sudah berbeda dari bentuk soal yang biasa diberikan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *higher order thinking skill* siswa pada pelajaran matematika masih rendah. Hal ini

diperkuat dengan soal yang sering diberikan oleh guru dengan level kognitif C3 dapat dilihat dari gambar berikut ini.

PR.

1. mengubah pecahan biasa ke pecahan Campuran

a.  $\frac{7}{3} = \frac{3}{3} + \frac{4}{3} = 1 \frac{1}{3}$  ✓

b.  $\frac{5}{2} = \frac{2}{2} + \frac{3}{2} = 1 \frac{3}{2}$  ✓

**Gambar 2. Soal Tugas C3**

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berdiskusi bersama guru kelas IV dan menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan *higher order thinking skill* siswa tentu dibutuhkan inovasi pembelajaran yang dapat mengaitkan kemampuan tersebut. Salah satu diantaranya adalah menggunakan model *Problem Solving*. Menurut Mairing (dalam Sennen Eliterius, 2020:18), model *problem solving* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah. Dengan model ini, siswa diberi kesempatan yang luas untuk memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan meninjau kembali proses dan hasil penyelesaian. Seluruh proses pembelajaran yang berorientasi pada model *problem solving* membantu siswa untuk mandiri yang percaya kepada keterampilan intelektual mereka sendiri. Selain itu model *problem solving* atau pemecahan masalah dapat membantu merangsang berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang kompleks. Dengan adanya *problem solving*, *higher order thinking skill* dan pembelajaran matematika di sekolah dasar, maka dapat dijadikan salah satu cara



pengemasan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di kelas, dengan keterkaitan antara ketiga hal tersebut dapat dijadikan pandangan bagi guru bahwa guru harus menciptakan pembelajaran yang bermakna dikelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* Matematika Melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada mata pelajaran matematika.
2. Siswa belum bisa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru.
3. Siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.
4. Soal matematika yang diberikan guru dalam level kognitif masih didominasi soal level C1–C3.
5. Sistem pembelajaran masih terpusat pada guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan *higher order thinking skill* matematika melalui model *problem*

*solving* pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal HOTS dalam pembelajaran matematika melalui model *problem solving* pada siswa kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam?”

Alternatif pemecahan masalah dari kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif C4–C6. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model *problem solving* dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam mempelajari, mencari dan menemukan sendiri informasi/data untuk diolah menjadi konsep, prinsip, teori atau kesimpulan. Dengan demikian, pembelajaran yang diperoleh siswa lebih bermakna sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan model *problem solving* pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis, yaitu:

- a. Dapat dijadikan sumber informasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal HOTS melalui model *problem solving* pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 031/XI Kampung Dalam Kota Sungai Penuh.
- b. Dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan dan peningkatan untuk penelitian selanjutnya terkait implementasi model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal HOTS.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran berupa pengetahuan seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran *higher order thinking skill* di sekolah.

### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam mengembangkan implementasi model pembelajaran berbasis *higher order thinking skill* melalui model *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

### c. Bagi Siswa

Menambah pengalaman bahwa belajar tidak hanya melalui menghafal, tetapi juga bisa dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta kritis dalam menanggapi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan ilmu yang didapat, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran dengan model *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal HOTS.





